

**PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI ASURANSI SYARIAH DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS*
(DEA) DAN *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* (SFA)
(Studi Kasus Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI Tahun
2019-2023)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU (S1)**

**OLEH:
MIRZA MAYANG SAFITRI
NIM. 21108030060**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI ASURANSI SYARIAH DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS*
(DEA) DAN *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* (SFA)
(Studi Kasus Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI Tahun
2019-2023)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU (S1)**

OLEH:

**MIRZA MAYANG SAFITRI
NIM. 21108030060**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

**RATNA SOFIANA, SH.,M.SI
NIP. 19910716 201903 2 018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-449/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI ASURANSI SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) DAN STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS (SFA) (Studi Kasus Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI Tahun 2019-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIRZA MAYANG SAFITRI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030060
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67ce57be8b95f

Ketua Sidang

Ratna Sofiana, SH.,M.SI
SIGNED



Valid ID: 67e91b850be81

Penguji I

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED



Valid ID: 67ca8e2317102

Penguji II

Hilmy Baroroh, S.E.I.,M.E.K
SIGNED



Valid ID: 67ce8fa36ecf0

Yogyakarta, 28 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Mirza Mayang Safitri
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mirza Mayang Safitri
NIM : 21108030060
Judul Skripsi : Pengukuran Tingkat Efisiensi Asuransi Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) (Studi Kasus Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI Tahun 2019-2023)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Februari 2025
Pembimbing



RATNA SOFIANA, SH., M.SI
NIP. 19910716 201903 2 018

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirza Mayang Safitri

NIM : 21108030060

Jurusan Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengukuran Tingkat Efisiensi Asuransi Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) (Studi Kasus Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI Tahun 2019-2023)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 Februari 2025

Penyusun,



Mirza Mayang Safitri

NIM. 21108030060

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirza Mayang Safitri
NIM : 21108030060
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengukuran Tingkat Efisiensi Asuransi Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) (Studi Kasus Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI Tahun 2019-2023)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 10 Februari 2025



Mirza Mayang Safitri
NIM. 21108030060

HALAMAN MOTTO

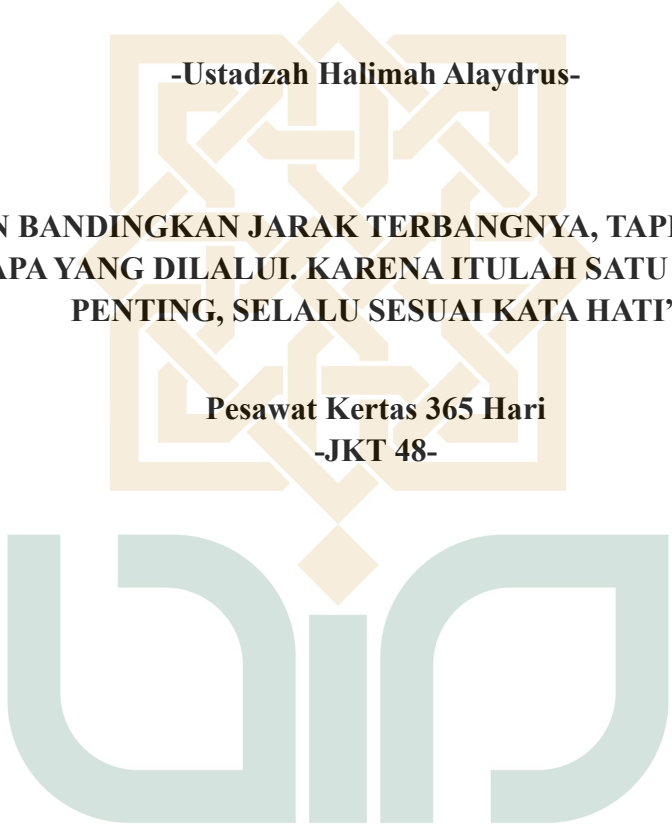
**“KECEWA ITU BIASA, SEDIH ITU LUMRAH, MARAH ITU NISCAYA.
TUGAS KITA MENERIMA SEMUA RASA DAN TETAP DI JALAN YANG
SEMESTINYA”**

-Ustadzah Halimah Alaydrus-

**“JANGAN BANDINGKAN JARAK TERBANGNYA, TAPI BAGAIMANA
DAN APA YANG DILALUI. KARENA ITULAH SATU HAL YANG
PENTING, SELALU SESUAI KATA HATI”**

Pesawat Kertas 365 Hari

-JKT 48-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur senantiasa saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, dengan izin dan pertolongan-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih kepada mama saya tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang tanpa batas. Tak lupa, saya juga mempersembahkan karya ini kepada keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik dalam perjalanan akademik saya. Kemudian, ucapan terima kasih yang mendalam saya sampaikan kepada dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing skripsi, dan seluruh pengajar yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta arahan yang begitu berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini. Selain itu, apresiasi saya sampaikan kepada sahabat tersayang, teman-teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan inspirasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terakhir, saya mempersembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta, sebagai tempat menimba ilmu dan membentuk pribadi yang lebih baik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	ž	zet
ز	Ra'	r	er
س	Zai	z	zet
سین	Sin	s	es
شین	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Min	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al").

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamāh al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	i
اُ	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكِرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “a.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengukuran Tingkat Efisiensi Asuransi Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) (Studi Kasus Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI Tahun 2019-2023)”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd.,MAB., selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing saya dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Ibu Ratna Sofiana, SH.,M.SI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan selama penulisan skripsi, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan ilmu di sepanjang perkuliahan.
7. Seluruh pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam proses pengurusan administrasi akademik sealama perkuliahan.

8. Pintu surgaku, Ibunda Sri Harsini. Terima kasih selalu memberikan doa dan kasih sayang yang tidak pernah putus, serta dukungan moral hingga material kepada saya, sehingga penyusunan skripsi ini bisa berjalan dengan baik. Semoga Ibunda selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin ya rabbal 'aalamiin.
9. Cinta pertamaku, Ayahanda Suharyanto. Terima kasih telah memberikan pelajaran yang sangat berharga, sehingga membuat saya tegar dalam menjalani kehidupan.
10. Kakak laki-laki saya satu-satunya, Benny Eki Prastian. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan selama ini.
11. Seluruh keluarga dari Ibunda dan Ayahanda, khususnya nenek dan kakek. Terima kasih telah memberikan semangat dan doa dalam perjalanan akademik saya. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin ya rabbal 'aalamiin.
12. Kepada diri sendiri, Mirza Mayang Safitri. Terima kasih sudah menjadi anak bungsu yang kuat, terima kasih telah berusaha untuk meyakinkan dirimu sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Semoga selalu bahagia, membahagiakan, dan dibahagiakan. Semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkahmu dan semoga dirimu selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin ya rabbal 'aalamiin.
13. Teman solid, Muh Bambang Wiranto. Terima kasih sudah memberikan inspirasi, doa, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
14. Teman-teman tersayang, Yuni Perwita Sari, Randhini Putri Amanda, dan Fauziana Ulfika Hidayah. Terima kasih sudah memberikan doa dan dukungan kepada saya. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT dan dimudahkan segala urusannya, Aamiin ya rabbal 'aalamiin.
15. Teman-teman bimbingan skripsi. Terima kasih telah menemani dan memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
16. Teman-teman PKL Lazismu D.I Yogyakarta. Terima kasih atas kerja sama dan pengalaman berharganya.

17. Teman-teman KKN 114 Sangon 1. Terima kasih atas kebersamaan, kerjasama, dan pengalaman berharganya.
18. Teman-teman seperjuangan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021. Terima kasih atas segala kisah dan kebersamaannya selama di bangku perkuliahan.
19. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih telah memberikan saya ruang belajar sehingga dapat tercapainya gelar ini.
20. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, dan ikut serta terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk kebaikan skripsi ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 07 Februari 2025
Penyusun,



Mirza Mavang Safitri
NIM. 21108030060

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian	19
E. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Landasan Teori.....	21
1. Teori Perusahaan Syariah (<i>Shariah Enterprise Theory</i>)	21
2. Asuransi	22
3. Asuransi Syariah	27
4. Teori Efisiensi	37
5. Teori Efisiensi dalam Islam.....	42
B. Kajian Pustaka.....	43

C. Kerangka Pemikiran.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Jenis Data	52
C. Populasi dan Sampel	53
D. Metode Pengumpulan Data	55
E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	56
F. Metode Analisis Data	60
1. <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	60
2. <i>Stochastic Frontier Analysis</i> (SFA).....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	71
B. Tingkat Efisiensi dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	73
C. Tingkat Efisiensi dengan Metode <i>Stochastic Frontier Analysis</i> (SFA).....	90
D. Perbandingan Tingkat Efisiensi Metode <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) dan <i>Stochastic Frontier Analysis</i> (SFA)	103
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Keterbatasan.....	110
C. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Industri Asuransi	3
Gambar 1. 2 Literasi dan Inklusi Keuangan.....	6
Gambar 1. 3 Pertumbuhan Total Aset Perusahaan Asuransi Syariah	10
Gambar 1. 4 Pendapatan Bruto dan Klaim Bruto (Miliar Rupiah)	11
Gambar 1. 5 Hasil Investasi dan Nilai Investasi (Miliar Rupiah).....	12
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	51
Gambar 3. 1 Proyeksi Input Oriented Model CCR.....	65
Gambar 3. 2 Proyeksi Output Oriented Model CCR	65
Gambar 4. 1 Rata-Rata Skor Efisiensi Metode DEA.....	81
Gambar 4. 2 Uji Normalitas	91
Gambar 4. 3 Rata-Rata Skor Efisiensi Metode SFA	98
Gambar 4. 4 Perbandingan Skor Efisiensi DEA dan SFA	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Anggota AASI	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	59
Tabel 4. 1 Jumlah Sampel.....	71
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan	72
Tabel 4. 3 Skor Efisiensi	74
Tabel 4. 4 Skor Efisiensi dengan DEA-Frontier	75
Tabel 4. 5 Pengukuran Penyebab Ketidakefisienan Metode DEA.....	82
Tabel 4. 6 Hasil Pengukuran Target Efisiensi Metode DEA	86
Tabel 4. 7 Skor Efisiensi	92
Tabel 4. 8 Skor Tingkat Efisiensi dengan Stata-MP 17.....	93
Tabel 4. 9 Hubungan Variabel Input terhadap Variabel Output	100
Tabel 4. 10 Perbedaan Metode DEA dan SFA	103

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan asuransi syariah di Indonesia menggunakan pendekatan DEA dan SFA, dengan data sekunder dari 13 perusahaan pada periode 2019–2023. DEA mengukur efisiensi teknis relatif suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain dalam kelompok yang sama, sedangkan SFA mengukur efisiensi dengan mempertimbangkan faktor *stochastic* yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat variasi efisiensi yang tinggi antar perusahaan pada DEA, sementara SFA menghasilkan skor efisiensi di atas 60%, cenderung lebih tinggi dibandingkan DEA. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan asuransi syariah untuk meningkatkan efisiensi melalui optimalisasi sumber daya, agar mendapatkan output yang maksimal sehingga tingkat efisiensi perusahaan asuransi syariah dapat meningkat.

Kata Kunci: Efisiensi, Asuransi Syariah, Optimalisasi Sumber Daya, DEA, SFA.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to measure the efficiency level of Islamic insurance companies in Indonesia using DEA and SFA approaches, with secondary data from 13 companies in the 2019-2023 period. DEA measures the relative technical efficiency of a company compared to other companies in the same group, while SFA measures efficiency by considering stochastic factors that can affect company performance. The results show that there is high variation in efficiency between companies in DEA, while SFA produces efficiency scores above 60%, tending to be higher than DEA. This research provides practical implications for Islamic insurance companies to improve efficiency through resource optimization, in order to get maximum output so that the efficiency level of Islamic insurance companies can increase.

Keywords: *Efficiency, Islamic Insurance, Resource Optimization, DEA, SFA.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri asuransi memiliki peran penting dalam perekonomian negara, terlihat dari kontribusi bruto asuransi syariah yang mencapai 3,07 triliun pada Desember 2022, ini menunjukkan asuransi syariah berperan dalam menggerakkan ekonomi melalui pengelolaan dana syariah (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, 2023). Semakin banyak masyarakat yang berkontribusi dalam asuransi syariah, semakin terjamin perekonomian rumah tangga, dan meningkatkan produktivitas ekonomi negara. Dana yang terkumpul dalam asuransi syariah di investasikan untuk mendukung sektor riil dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Rahmawati et al., 2023).

Di era sekarang ini, industri asuransi memiliki peranan signifikan dalam memberikan perlindungan terhadap kejadian yang tidak terduga. Baik yang berdampak bagi badan usaha ataupun yang berdampak pada individu. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia dengan total mencapai 86,9% dari total populasi penduduk (Putri et al., 2024) Indonesia menjadi salah satu negara dengan potensi besar dalam hal lembaga keuangan syariah (Mutmainnah & Yuwana, 2024) termasuk industri asuransi syariah.

Asuransi syariah adalah bentuk usaha untuk saling melindungi, dengan memanfaatkan investasi berupa aset yang dikelola untuk memberikan manfaat pengembalian guna menghindari risiko tertentu sesuai

dengan akad yang ditetapkan berdasarkan prinsip syariah (Syafa'ah & Muchlis, 2023). Asuransi juga dapat diartikan sebagai sebuah kontrak yang nantinya akan melindungi individu maupun barang berharga dari risiko yang mengancam kerusakan dan kerugian, kontrak ini akan melindungi pemilik polis dengan cara membayarkan premi atau dana *tabarru'* untuk menutupi kerugian yang ditanggung (Sari et al., 2023).

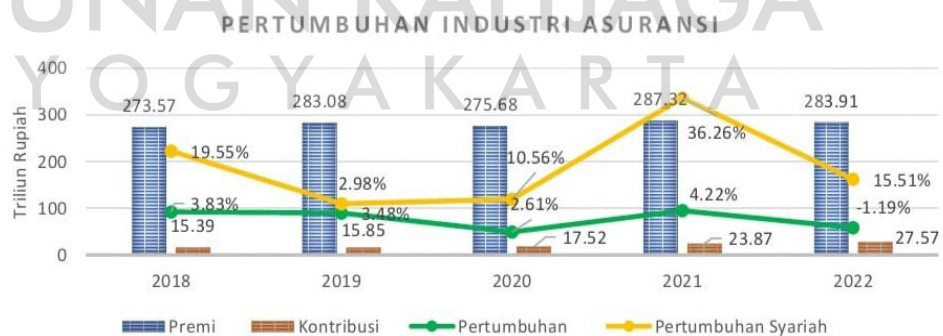
Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001 asuransi syariah (*Ta'min*, *Takaful*, atau *Tadhamun*) merupakan usaha saling melindungi serta tolong-menolong antar anggota melalui investasi yang berupa aset atau *tabarru'* dengan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad. Dengan asuransi syariah, nasabah akan saling berbagi risiko dan menanggung beban bersama (Safika et al., 2024). Adapun ketentuan akad yang harus dipenuhi, yaitu: tidak mengandung unsur *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram, serta maksiat (Dewan Syari'ah Nasional, 2001).

Asuransi syariah memiliki beberapa akad yang digunakan dalam kegiatannya yaitu: akad *tabarru'*, adalah akad yang dilakukan dalam bentuk hibah, yang telah diatur dalam Fatwa DSN-MUI No.53/DSN-MUI/III/2006 tentang akad *tabarru'* pada asuransi syariah. Kemudian, akad *mudharabah musytarakah* atau akad bagi hasil, yang telah diatur dalam Fatwa DSN-MUI No.51/DSN-MUI/III/2006 tentang akad *mudharabah musytarakah* pada asuransi syariah. Serta, akad *wakalah bil ujah* atau akad pemberian kuasa

dengan imbalan, yang telah diatur oleh Fatwa DSN-MUI No.52/DSN-MUI/III/2006 tentang akad *wakalah bil ujah* pada asuransi syariah.

Perbedaan utama antara asuransi syariah dengan asuransi konvensional terletak pada konsep dasarnya, asuransi syariah didasarkan pada prinsip saling membantu dan bekerja sama antar sesama nasabah asuransi melalui kontribusi dana *tabarru'* (Basri, 2024). Sebaliknya, asuransi konvensional beroperasi berdasarkan kesepakatan antara pihak penanggung dan tertanggung, di mana penanggung mengambil tanggung jawab risiko tertentu dengan imbalan berupa premi yang dibayarkan oleh tertanggung (Suganda et al., 2024).

Industri asuransi syariah menunjukkan tren yang positif setiap tahunnya, meskipun pangsa pasar asuransi syariah hanya 11% dan relatif kecil, tetapi dalam 5 tahun terakhir industri ini mencatat pertumbuhan yang signifikan jika dibandingkan dengan asuransi konvensional (Anam, 2024). Tingkat penetrasi asuransi syariah di Indonesia saat ini masih tergolong rendah, meskipun potensi pasarnya sangat besar (Baihaqi, 2023). Tren pertumbuhan industri asuransi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Industri Asuransi

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2023

Pada gambar 1.1, terlihat bahwa tingkat pertumbuhan industri asuransi syariah di Indonesia menunjukkan angka yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan asuransi konvensional. Puncak pertumbuhan terjadi pada tahun 2021, di mana asuransi syariah mencatat kenaikan signifikan sebesar 36,26%, sementara asuransi konvensional pada tahun yang sama hanya mengalami pertumbuhan sebesar 4,22% (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Data ini menunjukkan pesatnya perkembangan asuransi syariah, sebagai salah satu sektor dengan potensi pertumbuhan yang sangat menjanjikan di Indonesia (Magdalena & Mukhlis, 2024).

Salah satu kebijakan yang dilakukan untuk menunjang perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia adalah kebijakan *spin-off* (Suryawadi, 2021), yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan POJK Nomor 11 Tahun 2023. Kebijakan *spin-off* atau pemisahan unit usaha asuransi syariah dari induk usaha konvensional untuk menjadi entitas mandiri kebijakan ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri asuransi syariah dan membuat industri asuransi syariah menjadi semakin efektif dan efisien (Ritonga, 2024).

Pengambilan langkah *spin-off* memberikan kesempatan kepada perusahaan asuransi syariah untuk lebih fokus dalam mengelola bisnis sesuai prinsip syariah, meningkatkan efisiensi operasional, serta lebih mandiri dalam pengambilan kebijakan perusahaan (Akbar et al., 2022). Selain itu, kebijakan ini juga mendorong inovasi produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia. Kebijakan

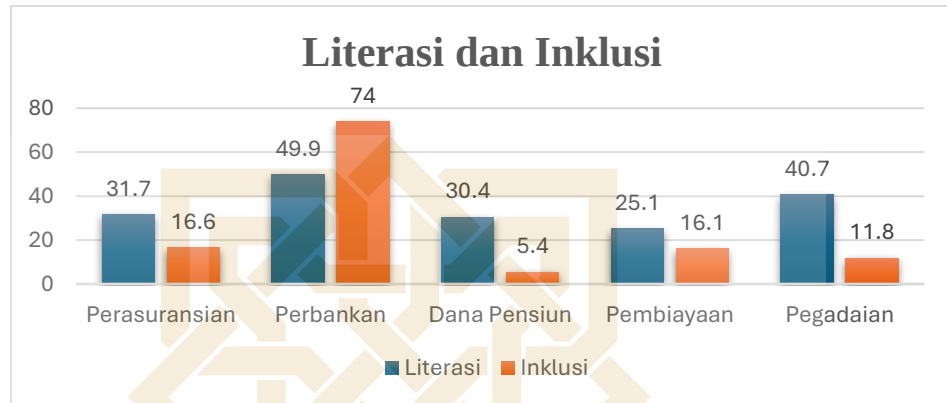
spin-off juga bisa membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi syariah (Primantoro, 2023).

Meski banyak sekali manfaat atau keuntungan yang didapatkan perusahaan asuransi syariah setelah melakukan *spin-off*, pada kenyataannya banyak sekali tantangan dan hambatan yang harus menjadi pertimbangan suatu perusahaan yang akan melakukan *spin-off* diantaranya, yaitu: kesiapan sumber daya manusia, teknologi, serta permodalan (Arianty & Ghoni, 2023). Di sisi lain, OJK dan pemerintah juga memiliki peran penting dalam memberikan pendampingan, insentif, serta regulasi yang mendukung kebijakan *spin-off* ini (Cahyadi et al., 2023).

Berdasarkan penelitian Haniyah et al. (2022) yang meneliti tentang pertumbuhan aset dan profitabilitas perusahaan asuransi yang melakukan *spin-off*, menyatakan bahwa rata-rata pertumbuhan total aset dan profitabilitas perusahaan asuransi setelah melakukan *spin-off* mengalami penurunan. Efisiensi perusahaan asuransi syariah yang melakukan *spin-off* juga mengalami penurunan, hal itu terjadi karena biaya administrasi relatif lebih besar yang menyebabkan laba lebih rendah, atau nilai aset yang digunakan masih belum optimal menghasilkan laba (Ghoni, 2021).

Industri asuransi syariah di Indonesia menghadapi tantangan mengenai keterbatasan informasi dan pemahaman masyarakat mengenai dana *tabarru'*, prinsip pada asuransi syariah, dan akad yang digunakan (Anggraini & Sudharyati, 2023). Meskipun industri asuransi syariah terus mengalami perkembangan, akan tetapi literasi dan inklusi perusahaan

asuransi syariah di Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan sektor keuangan lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).



Gambar 1. 2 Literasi dan Inklusi Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2023

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, meskipun tingkat ILK industri asuransi syariah terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, pencapaiannya masih relatif rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Industri perasuransian hanya mencapai tingkat literasi sebesar 31,7% dan inklusi 16,6%, jauh tertinggal dibandingkan industri perbankan yang mencapai tingkat literasi 49,9% dan inklusi 74,0% (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Hal ini menunjukkan perlu upaya lebih untuk meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap asuransi syariah (Imtinan et al., 2024).

Pertumbuhan asuransi bergantung pada kinerja sektor riil, dengan melambatnya perekonomian pada satu sampai dua tahun terakhir menjadikan pertumbuhan industri asuransi juga terhambat dikarenakan masyarakat lebih mengutamakan kebutuhan pokoknya daripada harus berasuransi (Azizah et al., 2023). Faktor lainnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berasuransi sesuai prinsip syariah,

kurangnya sumber daya manusia yang mengerti industri asuransi syariah, dan keterbatasan produk asuransi syariah yang dapat menjangkau kelas menengah kebawah (Siregar et al., 2023).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi diartikan keterkaitan antara output yang dihasilkan, dengan input atau sumber daya yang digunakan dalam proses produksinya (Firdaus et al., 2022). Konsep efisiensi sudah disebutkan dalam QS. Al-Isra' ayat 27, yang mengingatkan manusia untuk menghindari perilaku boros, karena boros merupakan tindakan yang tidak disukai Allah SWT (Fauzi, 2023).

Efisiensi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang maksimal (Sindi et al., 2023). Perusahaan dianggap efisien jika dapat menghasilkan lebih banyak output dengan jumlah input yang sama, atau mencapai jumlah output tertentu dengan penggunaan input yang lebih sedikit (Riani & Hendrawan, 2020). Pengukuran tingkat efisiensi asuransi syariah penting dilakukan, karena menjadi indikator untuk menilai perusahaan agar mampu bersaing ditengah perkembangan industri asuransi syariah yang semakin berkembang tiap tahunnya (Dwijayanti et al., 2022).

Sejak diperkenalkan pada tahun 1994, perusahaan asuransi syariah di Indonesia terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk keuangan berbasis syariah (Gultom et al., 2024), salah satu indikator penting dari perkembangan ini adalah jumlah perusahaan yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia

(AASI). AASI didirikan pada tahun 2003, dengan tujuan sebagai wadah perusahaan asuransi dan reasuransi syariah di Indonesia (Widi, 2022).

Peneliti memilih Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) sebagai objek penelitian karena organisasi ini menjadi representasi perusahaan-perusahaan asuransi maupun reasuransi syariah serta bertanggung jawab membina dan memantau perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia (Alam et al., 2023). Perusahaan yang terdaftar di AASI memastikan bahwa perusahaan tersebut telah memenuhi standar prinsip syariah sehingga data yang diperoleh lebih valid dan terstruktur (Safira et al., 2021).

Alasan selanjutnya karena AASI merupakan organisasi asuransi dan reasuransi syariah yang menyediakan *platform* serta menghubungkan perusahaan asuransi maupun reasuransi syariah kepada para pemangku kepentingan seperti konsumen, pelaku pasar, dan lembaga keuangan syariah (Safitri et al., 2022). Berdasarkan *website* AASI hingga saat ini, ada 59 perusahaan asuransi syariah yang terdaftar sebagai anggota AASI. Jumlah ini mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap layanan asuransi syariah di Indonesia (Alamudi, 2024).

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Anggota AASI

Industri Asuransi	Perusahaan Syariah	Unit Usaha Syariah
Asuransi Jiwa Syariah	9	21
Asuransi Umum Syariah	7	18
Reasuransi Syariah	1	3
Total	17	42

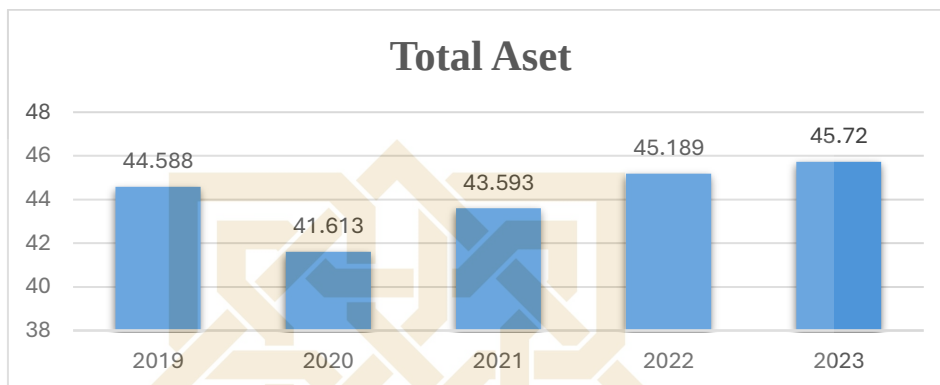
Sumber: Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), 2024

Berdasarkan struktur operasionalnya perusahaan asuransi syariah dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu: unit usaha syariah dan perusahaan yang berstatus "*Full Fledge*". Unit usaha syariah merupakan perusahaan yang berjalan di dalam perusahaan induk konvensional, yang memiliki unit asuransi syariah dan bagian terpisah dari perusahaan konvensional (Abbas & Sari, 2022). Sedangkan, perusahaan "*Full Fledge*" merupakan perusahaan independen yang keseluruhan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, tanpa adanya campuran atau keterlibatan produk asuransi konvensional (Ritonga, 2024).

Berdasarkan tabel 1.1, terdapat 17 perusahaan yang berstatus "*Full Fledge*" atau sepenuhnya syariah. Dari 17 perusahaan tersebut, 9 adalah perusahaan asuransi jiwa syariah, 7 merupakan perusahaan asuransi umum syariah, dan 1 perusahaan adalah reasuransi syariah. Sementara itu, dari 42 perusahaan yang memiliki unit usaha syariah, 21 merupakan perusahaan asuransi jiwa syariah, 18 merupakan perusahaan asuransi umum syariah, dan 3 diantaranya merupakan perusahaan reasuransi syariah (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, 2023).

Industri asuransi syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup stabil dalam beberapa tahun terakhir (Fairuzzen et al., 2024), salah satu indikator yang mencerminkan pertumbuhan industri asuransi syariah adalah meningkatnya total aset (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, 2023). Tren peningkatan total aset menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem asuransi syariah, serta menunjukkan kemampuan industri

untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam mendukung sektor keuangan syariah di Indonesia (Nazla et al., 2024).



Gambar 1. 3 Pertumbuhan Total Aset Perusahaan Asuransi Syariah (Triliun Rupiah)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2023

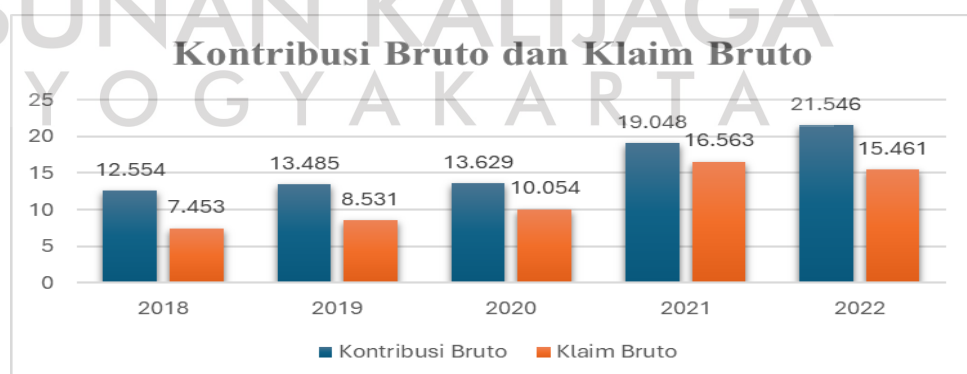
Berdasarkan gambar 1.3, dapat dilihat bahwa total aset meningkat setiap tahunnya, meskipun ada penurunan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi Covid-19, dengan total aset yang hanya mencapai 41,613 triliun. Namun, aset tersebut pulih di tahun 2021 dan terus meningkat hingga puncaknya pada tahun 2023 ketika total aset mencapai 45,72 triliun (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, 2023). Hal ini mencerminkan ketahanan industri asuransi syariah terhadap krisis, sekaligus mengindikasikan prospek positif untuk perkembangan industri asuransi syariah di masa depan (Aslamiyah & Siregar, 2024).

Selain dari total aset, perkembangan perusahaan asuransi juga dapat dilihat dari pertumbuhan nilai kontribusi dan klaim bruto. Berdasarkan PSAK 108 dan FAS No.19, kontribusi adalah jumlah bruto yang harus dibayarkan oleh peserta untuk mendapatkan bagian risiko dan membayarkan *fee*. Kontribusi Bruto merupakan jumlah dari premi bruto

yang belum dikurangi kontribusi reasuransi serta beban komisi (Estiningsih et al., 2022).

Sedangkan, klaim bruto merupakan sesuatu yang diminta oleh tertanggung terhadap penanggung untuk mendapatkan tanggungan atas kerugian yang didasarkan pada perjanjian (Susmita & Arif, 2023). Kedua elemen ini penting dalam mencerminkan operasional perusahaan asuransi syariah, di mana kontribusi bruto menunjukkan pendapatan awal dari premi, sementara klaim bruto mewakili kewajiban perusahaan dalam memenuhi hak peserta saat terjadi risiko yang diasuransikan (Johnny et al., 2020).

Perusahaan asuransi syariah yang efisien mampu meminimalkan pemborosan dan kerugian, dalam proses administrasi maupun operasional, sehingga kontribusi bruto yang diterima dapat dikelola secara efektif (Oktaviani et al., 2022). Salah satu caranya dengan menerapkan strategi manajemen risiko yang baik, seperti menjaga keseimbangan antara manfaat perlindungan yang ditawarkan dan risiko finansial yang diambil manfaat perlindungan yang ditawarkan dan risiko finansial yang diambil (Khairuddin, 2024).

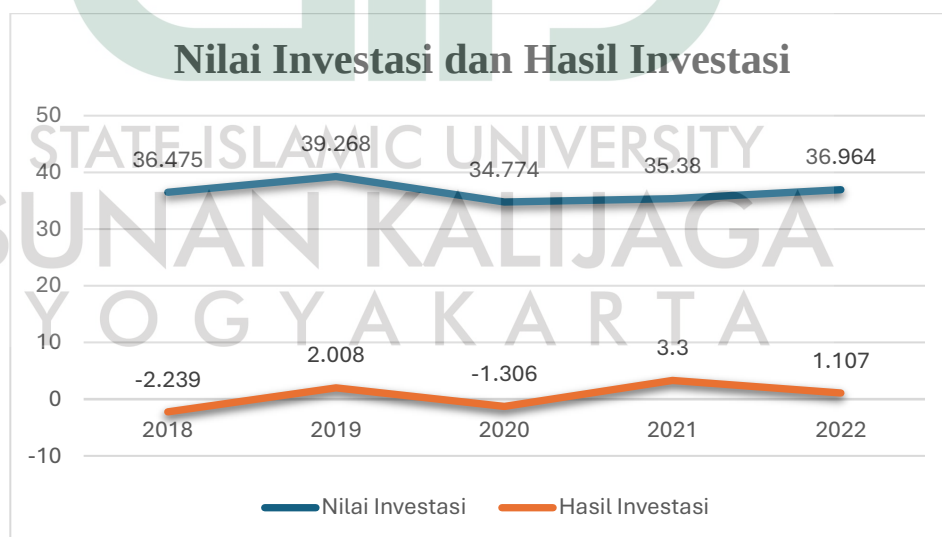


Gambar 1. 4 Pendapatan Bruto dan Klaim Bruto (Miliar Rupiah)

Sumber: Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), 2022

Dari gambar 1.4 di atas, terlihat kontribusi bruto dan klaim bruto terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, dari tahun 2018 yang hanya menyentuh angka 12,554 miliar untuk kontribusi bruto dan 7,453 miliar untuk klaim bruto, terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2022 kontribusi bruto mencapai 21,546 miliar dan klaim bruto mencapai 15,461 miliar (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, 2023).

Nilai investasi dan hasil investasi juga dapat menjadi indikator untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan industri asuransi syariah, investasi adalah kegiatan menempatkan aset pada suatu instrumen yang diharapkan bisa memberikan hasil pendapatan atau meningkatkan nilainya di masa mendatang (Firdaus & Adiwaty, 2023). Pertumbuhan nilai investasi tidak hanya menunjukkan kinerja perusahaan tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif untuk meningkatkan nilai bagi pemegang polis (Nuhin & Suprayogi, 2022).



Gambar 1. 5 Hasil Investasi dan Nilai Investasi (Miliar Rupiah)

Sumber: Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), 2024

Dari gambar 1.5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai dan hasil investasi perusahaan asuransi syariah di Indonesia terus berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 nilai investasi perusahaan asuransi syariah menyentuh angka 36,475 miliar dengan hasil investasi -2,239 miliar, kemudian nilai investasi dan hasil investasi mengalami peningkatan pada tahun 2022 dengan angka 36,964 miliar untuk nilai investasi dan 1,107 miliar untuk hasil investasi (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, 2023). Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun nilai investasi mengalami penurunan di beberapa tahun, industri asuransi syariah berhasil pulih dan menunjukkan tren peningkatan di tahun-tahun berikutnya (Akhyar & Indraswati, 2024).

Dana *tabarru'* juga merupakan indikator untuk melihat perkembangan perusahaan asuransi syariah, dana *tabarru'* adalah sekumpulan dana yang diperoleh dari kontribusi peserta asuransi syariah, yang nantinya digunakan untuk membiayai peserta asuransi syariah yang sedang mengalami musibah, dengan tetap patuh kepada akad *tabarru'* yang telah disepakati sebelumnya (Harahap & Kamilah, 2023). Seseorang yang memberikan hartanya untuk hibah atau sedekah disebut dengan *mutabarri'*, besaran pembayaran dana *tabarru'* dapat diperhitungkan dengan biaya asuransi (*cost of insurance*) atau premi risiko (Atikasari et al., 2023).

Dana *tabarru'* dalam asuransi syariah berperan penting dalam memastikan bahwa setiap anggota memiliki akses yang setara untuk saling berbagi beban finansial, sehingga tercipta rasa aman dan perlindungan di antara peserta (Yani & Lubis, 2023). Prinsip ini memperkuat nilai keadilan

dan kesetaraan dalam komunitas asuransi syariah, sesuai dengan *Shariah Enterprise Theory* yang menempatkan Allah SWT sebagai pemangku kepentingan tertinggi (Harahap & Kamilah, 2023). Dengan posisi Allah SWT sebagai penghubung utama, asuransi syariah diarahkan untuk membangkitkan kesadaran ketuhanan, sehingga para pengguna asuransi syariah dapat merasa tenang dan terjamin.

Meskipun penelitian tentang tingkat efisiensi perusahaan asuransi syariah telah banyak dilakukan, kajian yang berfokus pada pengukuran efisiensi perusahaan asuransi syariah di Indonesia dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) masih relatif terbatas. Industri asuransi syariah di Indonesia terus berkembang, didorong oleh adanya regulasi baru dan peningkatan permintaan pasar yang akhirnya menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi syariah (Nandra et al., 2024).

Pengukuran tingkat efisiensi perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa macam pendekatan, dalam penelitian ini ada dua pendekatan yang akan digunakan yaitu *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Metode DEA adalah pendekatan pemrograman linier matematis yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi kinerja suatu *Decision Making Unit* (DMU) berdasarkan input tertentu yang diolah menjadi output tertentu. Selain itu, DEA dapat membantu mengidentifikasi perbedaan efisiensi antar unit untuk meningkatkan nilai efisiensi (Puspitasari & Fauziyah, 2022).

Stochastic Frontier Analysis (SFA) adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan produksi industri atau perusahaan dengan mempertimbangkan ketidakefisienan dan kesalahan acak. Metode ini mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di bawah potensi produksi maksimum mereka yang sering disebut “*frontier*” (Wallstreetmojo, 2024). SFA menggunakan pendekatan parametrik, SFA memperkirakan fungsi produksi atau biaya berdasarkan input dan output. Sehingga dapat digunakan di berbagai sektor, termasuk pertanian, perbankan, pendidikan, energi, perawatan kesehatan, manufaktur, dan transportasi.

Variabel output yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan investasi, pendapatan investasi merupakan sumber pendapatan perusahaan asuransi yang didapatkan dari penanaman modal kepada perusahaan lain. Hasil investasi bisa menjadi tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan karena jika perusahaan mengelola hasil investasinya dengan baik maka perusahaan dapat mengurangi tingkat risiko investasi, dan dapat menghasilkan pendapatan investasi yang lebih tinggi (Ibrohim et al., 2023).

Variabel input dalam penelitian ini adalah total aset, beban klaim, dan dana *tabarru'*. Total aset merupakan sumber daya ekonomi yang dimiliki dan mampu menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan bagi perusahaan (Toms, 2024). Total aset berpengaruh terhadap pendapatan investasi perusahaan, semakin besar total aset perusahaan maka pengalokasian dananya untuk investasi juga akan semakin besar sehingga dapat meningkatkan pendapatan investasi (Rohmah & Nasution, 2022).

Beban klaim merupakan kewajiban yang harus ditanggung oleh perusahaan asuransi ketika risiko yang telah diasuransikan terjadi (Tanujaya & Rochdianingrum, 2023), beban klaim berpengaruh signifikan terhadap pendapatan investasi suatu perusahaan asuransi syariah. Ketika beban klaim meningkat, maka pendapatan investasi akan menurun karena dana yang seharusnya digunakan untuk kepentingan investasi harus dialokasikan untuk membayar klaim asuransi sehingga pendapatan asuransi perusahaan akan mengalami penurunan (Baroroh & Haer, 2022).

Dana *tabarru'* merupakan dana yang diberikan secara sukarela sebagai maksud hibah atau sedekah kepada seseorang yang membutuhkan (Wahyuni & Qadariyah, 2024). Dana *tabarru'* berpengaruh terhadap pendapatan investasi perusahaan asuransi syariah, semakin besar dana *tabarru'* yang didapatkan oleh suatu perusahaan maka dana tersebut bisa dialokasikan sebagai dana investasi, sehingga nantinya perusahaan akan mendapatkan hasil investasi yang tinggi (Dalimunthe et al., 2023).

Penelitian ini penting dilakukan karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, menurut penelitian Benyoussef & Hemrit (2019) yang meneliti tentang tingkat efisiensi industri asuransi di Arab Saudi menyatakan bahwa, industri asuransi tidak beroperasi secara efisien. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Fauziah et al. (2020) yang meneliti tentang tingkat efisiensi perusahaan asuransi di Indonesia, menyatakan bahwa perusahaan asuransi di Indonesia pada periode penelitian belum berada pada level efisien.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, menurut Nasution (2021) yang meneliti tentang tingkat efisiensi perusahaan asuransi di Malaysia dan Indonesia, menyatakan bahwa efisiensi perusahaan syariah di Indonesia mencapai tingkat efisiensi secara keseluruhan sebesar 63,06%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulansari & Septiarini (2020) yang meneliti tentang perbandingan tingkat efisiensi perusahaan asuransi konvensional dan syariah, menyatakan bahwa perusahaan asuransi syariah sudah berada pada level efisien.

Penelitian ini dapat mengisi celah penelitian terkait pengukuran tingkat efisiensi perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), khususnya dalam konteks perubahan regulasi dan dinamika industri pada tahun 2019-2023. Melalui pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam mengenai efisiensi operasional perusahaan asuransi syariah.

Oleh karena alasan yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul **“PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI ASURANSI SYARIAH SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) DAN *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* (SFA) (Studi Kasus Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI Tahun 2019-2023)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI tahun 2019-2023 menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)?
2. Bagaimana tingkat efisiensi pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI tahun 2019-2023 menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA)?
3. Bagaimana perbandingan tingkat efisiensi antara metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) pada perusahaan-perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI tahun 2019-2023 menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI tahun 2019-2023 menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA).

3. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan tingkat efisiensi antara metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori manajemen keuangan, khususnya pada materi lembaga keuangan syariah yang dalam penelitian ini berupa efisiensi perusahaan asuransi syariah dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Studi ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efisiensi operasional di industri asuransi syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan dan masukan bagi manajemen perusahaan asuransi syariah, untuk melihat dan mengevaluasi kinerja perusahaan agar mengetahui di mana letak kekurangan yang harus diperbaiki. Penelitian ini juga berguna untuk para investor dan calon pemegang polis untuk mengetahui dan membandingkan perusahaan mana yang lebih efisien.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini guna mengetahui gambaran yang jelas mengenai isi dan juga materi yang dibahas dalam penelitian, maka penulis menjabarkan sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.
2. Bab I Pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.
3. Bab II Landasan Teori: berisi mengenai telaah pustaka, kerangka teoritik, kerangka pemikiran dan rumusan hipotesis.
4. Bab III Metodologi Penelitian: berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.
5. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah. Dalam bab ini dipaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengukuran tingkat efisiensi asuransi syariah dengan menggunakan pendekatan DEA dan SFA.
6. Bab V Penutup: berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, akan disampaikan juga terkait kekurangan dalam melakukan penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi asuransi syariah yang terdaftar di AASI (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia), dengan menggunakan dua metode pendekatan, yaitu: pendekatan parametrik dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan pendekatan non-parametrik dengan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Penelitian ini juga membandingkan hasil tingkat efisiensi yang diukur dengan dua metode pendekatan, yaitu: *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Penelitian ini menggunakan 13 perusahaan asuransi syariah yang dijadikan objek penelitian, dengan rentang periode penelitian selama tahun 2019-2023. Berikut merupakan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Pada pengukuran tingkat efisiensi asuransi syariah dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), dapat diketahui bahwa rata-rata skor efisiensi dari 13 perusahaan asuransi syariah yang dijadikan sampel penelitian selama lima tahun terakhir sangat bervariasi. PT Asuransi Jiwa Tokio Marine Indonesia tercatat sebagai perusahaan dengan skor efisiensi sempurna yaitu sebesar 100%, mencerminkan bahwa optimalisasi pengelolaan sumber daya yang sangat baik. Sebaliknya, terdapat perusahaan dengan skor efisiensi terendah yang diperoleh oleh perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN yang

hanya mencapai skor efisiensi sebesar 8,60%, yang menggambarkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan penggunaan inputnya.

2. Pada pengukuran tingkat efisiensi asuransi syariah dengan menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), dapat diketahui bahwa rata-rata skor efisiensi dari 13 perusahaan asuransi syariah yang dijadikan sampel penelitian selama lima tahun terakhir mempunyai rata-rata skor efisiensi di atas 60%. PT Asuransi Sampo Indonesia tercatat sebagai perusahaan dengan skor efisiensi tertinggi yaitu sebesar 85,06%. Sebaliknya, perusahaan PT Asuransi Reliance Indonesia tercatat mempunyai skor efisiensi terendah yang hanya mencapai skor efisiensi sebesar 66,49%.
3. Pada perbandingan hasil tingkat efisiensi asuransi syariah dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), secara umum skor efisiensi yang dihasilkan oleh metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Seperti yang terlihat pada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan skor efisiensi yang dihasilkan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) sebesar 48,92%. Sedangkan, skor efisiensi menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) sebesar 84,06%. Meskipun, masih terdapat perusahaan yang memiliki perbedaan besar antara skor efisiensi menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic*

Frontier Analysis (SFA), seperti PT Asuransi Reliance Indonesia dengan skor *Data Envelopment Analysis* (DEA) sebesar 82,18% dan skor *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) sebesar 66,49%. Perbedaan hasil tingkat skor efisiensi ini disebabkan karena pendekatan dengan menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), memperhitungkan faktor ketidakpastian atau *error* statistik. Sementara itu, dalam pendekatan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), seluruh ketidaksesuaian dianggap sebagai inefisiensi.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dari total 59 perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), hanya terdapat 13 perusahaan yang memiliki data lengkap dan relevan dengan penelitian. Sehingga, diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh sampel yang lebih representatif untuk mengatasi keterbatasan ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tingkat efisiensi asuransi syariah yang telah terangkum dalam kesimpulan di atas, maka saran yang peneliti dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan asuransi syariah, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja perusahaan asuransi syariah dalam hal mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan agar mencapai output yang maksimal. Sehingga, tingkat efisiensi perusahaan asuransi syariah dapat meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji terkait metode pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), diharapkan dapat mengembangkan terkait pemilihan input dan output yang digunakan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di objek yang berbeda untuk mendapatkan sudut pandang yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., & Sari, N. W. (2022). Lanskap Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4, 76–82. <https://doi.org/10.35905/banco.v4i2.3369>
- Abdin, Z., Prabantarikso, R. M., Fahmy, E., & Farhan, A. (2022). Analysis of The Efficiency of Insurance Companies in Indonesia. *Decision Science Letters*, 11, 105–112. <https://doi.org/10.5267/dsl.2022.1.002>
- Abdulah, S. M., Yitayaw, M. K., Feyisa, H. L., & Mamo, W. B. (2023). Factor Affecting Technical Efficiency of The Banking Sector: Evidence From Ethiopia. *Cogent Economics and Finance*, 11(1), 1–26. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2186039>
- Afandi, S. (2022). Prinsip Ta'awun dan Implementasinya di Lembaga Asuransi Syariah. *Madani Syariah*, 5(2), 132–140. <https://stai-binamadani.e-journal.id/madanisyariah>
- Aigner, D., Lovell, K., & Schmidt, P. (1997). Formulation and Estimation of Stochastic Frontier Production Function Models. *Journal of Econometrics*, 6, 21–37. <https://www.researchgate.net/publication/240321479>
- Ajisantoso, L., Aulia, N., Fikriyah, N. H., Fitriani, R. M., & Sisdiyanto, E. (2024). Analisis Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2019-2022 Dengan Metode DEA (Data Envelopment Analysis). *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 63–76. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.889>
- Akbar, M. A. F., Fitri, L. E., & Lubis, P. (2022). Persepsi Masyarakat Jambi Tentang Kesiapan Unit Usaha Syariah Bank Jambi Menghadapi Spin Off Tahun 2023. *Najaha Iqtishod: Journal of Islamic Economic and Finance*, 3(3), 130–141. <https://onlinejournal.unja.ac.id/JIEF>
- Akhyar, M. F., & Indraswati, C. R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi di Pasar Modal Indonesia. *CSEFB: Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 3(1), 85–96. <https://doi.org/10.21776/csefb.2024.03.1.08>
- Alam, A., Aini, N., Muthoharoh, A. M., & Hakim, L. (2023). Penyuluhan Webinar Hasil Riset Studi Takaful Global Bersama Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 18–27. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.350>

- Alamudi, I. A. (2024). Menjawab Tantangan dan Potensi Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia. *Kasbana: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(1), 50–64. <https://doi.org/10.53948/kasbana.v3i1.xx>
- Almira, D., Jhoansyah, D., & Komariah, K. (2022). Analisis Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, dan Beban Klaim terhadap Kesehatan Perusahaan Asuransi Syariah. *Costing: Journal of Economics, Business and Accounting*, 5(2), 875–885.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Anam, K. (2024). Bos Prudential Syariah Ungkap Tren Asuransi Syariah Indonesia. Aman? <https://www.cnbcindonesia.com>.
- Anam, M. K. (2021). Efisiensi Perusahaan Pengolahan Perikanan Di Indonesia Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Agribisnis Perikanan*, 14(2), 704–712. <https://doi.org/10.52046/agrikan.v14i2.704-712>
- Anggraini, D., & Sudharyati, N. (2023). Peluang dan Tantangan Agen Asuransi dalam Meningkatkan Nasabah Asuransi Syariah (Studi pada PT. Prudential Syariah Cabang Jambi). *Jurnal Makesya*, 3(1), 1–7.
- Apriyanto, A., Nurhaida, Pratama, G., Dapih, & Ridwan, M. (2023). Penerapan Maqashid Syariah dalam Asuransi Rumah. *Change Think Journal*, 2(3), 235–241. : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/changethink>
- Arianty, E., & Ghoni, A. (2022). The Spin-Off Effectiveness Sharia Insurance in Indonesia: Analyzing The Efficiency and The Criteria. *JEBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 96–120. <https://doi.org/10.20473/jebis.v8i1.31800>
- Arianty, E., & Ghoni, A. (2023). Pemilihan Model Implementasi Spin-Off Unit Usaha Asuransi Syariah di Indonesia dengan Model AHP. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 659–669. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7933>
- Arif, M. N. R. Al, & Nabilah. (2022). Spin-Off and Efficiency in Islamic Banks: DEA Approach. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2(8), 197–205. <https://doi.org/10.20885/JEKI>
- Ashiagbor, A. A., Dziwornu, R., Gbade, A. V., Offei-Kwafo, kwasi, & Liticia, G. (2023). Measuring Efficiency and Productivity Changes: A Non-Parametric Analysis of Ghanaian Life Insurance Industry. *Cogent Economics and Finance*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2210855>

- Aslamiyah, S. B., & Siregar, M. F. (2024). Kedudukan Hukum Pemegang Polis Asuransi dan Tanggung Jawab Moral dan Hukum Perusahaan Asuransi terhadap Konsumen. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 16565–16582. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia. (2023a). *7 Years Sharia Insurance Outlook*. <https://www.aasi.or.id>
- Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia. (2023b). *Kinerja Dan Analisis Industri Asuransi Syariah*. <https://www.aasi.or.id>
- Atikasari, A., Satyahadewi, N., & Perdana, H. (2023). Penerapan Hukum Mortalita Makeham untuk Perhitungan Dana Tabarru' dengan Metode Cost of Insurance. *Equiva Journal: Journal of Mathematics & Information Technology*, 1(1), 1–7.
- Aufa, Herindar, E., & Uula, M. M. (2022). Efficiency of Rural Bank and Islamic Rural Bank in Central Java: Non Parametric Approach. *Journal of Islamic Economic Scholar*, 3(2), 93–113.
- Awaloedin, M., & Winata, I. N. (2023). Prospek Pialang Asuransi Dan Bekerja Di Perusahaan Pialang Asuransi Sebagai Industri Penunjang Asuransi. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 377–384. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.143>
- Aziz, M. F., & Budiasih, B. (2024). Efisiensi Teknis Produksi Tanaman Jahe di Provinsi Jawa Timur: Pendekatan Stochastic Frontier Analysis. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 21(1), 53–64. <https://doi.org/10.20961/sepa.v21i1.63051>
- Azizah, D. H., Awalia, R., & Yazid, M. (2022). Implementasi Prinsip Ta'awun pada Lembaga Asuransi Syariah. *Muslimpreneur*, 2(2), 66–84.
- Azizah, L. N., Harefa, W. N. B., Amanda, D., Purba, M. S., Nalamjra, A. S., Tampubolon, A. M., & Situngkir, D. (2023). Analisis Perbandingan Perkembangan Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional di Indonesia Periode 2013-2022. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7972630>
- Baihaqi, B. (2023). Penetrasi Asuransi Syariah Rendah, Prudential Syariah Ungkap Penyebabnya. <https://www.Neraca.Co.Id>
- Bansal, R., & Singh, D. (2021). Efficiency drivers of insurers in GCC: an analysis incorporating company-specific and external environmental variables. *Cogent*

Economics and Finance, 9(1).
<https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1922179>

- Baroroh, H., & Haer, F. (2022). Comparative Efficiency Analysis Of Sharia Insurance And Conventional Insurance In Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3182. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5952>
- Basri, A. H. (2024). Analisis Hukum Asuransi Syariah dengan Hukum Asuransi Konvensional. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, 5(4), 605–616.
- Benyoussef, S., & Hemrit, W. (2019). Measuring the relative efficiency of insurance companies in Saudi Arabia: The case study of Takaful vs cooperative industries. *Cogent Economics and Finance*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1590818>
- Burhanudin, Juhaidi, & Suhairi, D. (2024). Faktor Masyarakat Lebih Memilih Asuransi Konvensional dari pada Asuransi Syariah. *JPSI: Jurnal Perbankan Syariah Indonesia*, 3(2), 89–101.
- Cahyadi, A., Amalia, E., & Amilin, A. (2023). Evaluasi Kebijakan Spin Off Pada Industri Asuransi Syariah di Indonesia. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 121–136. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v6i1.22384>
- Charlie, J., Panjaitan, H., & Widiarty, W. S. (2024). Analisis Mendalam Mengenai Asas Indemnitas dalam Implementasi Asuransi Kerangka Kapal dari Perspektif Hukum di Indonesia. *Action Research Literate*, 8(5), 1–6. <https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl>
- Dalimunthe, M. H., Batubara, M., & Syarvina, W. (2023). Pengaruh Ujrah dan Dana Tabarru' Terhadap Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2021. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(4), 117–133. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v1i4.74>
- Debreu, G. (1951). The Coefficient of Resource Utilization. *Econometrica: Journal Of The Econometric Society*, 19(3), 273–292.
- Degely, J. R. S., & Rahmawati, I. D. (2023). Analysis of the Role of Muhammadiyah Zakat Infaq and Sadaqah Institutions in the Efficiency of Productive Zakat Fund Management Using the Data Envelopment Analysis (DEA) Approach. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 11, 1–12. <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i0.1652>

- Dewan Syariah Nasional MUI. (2006). *AKAD MUDHARABAH MUSY TARAKAH PADA ASURANSI SYARIAH*□.
- Dewan Syari'ah Nasional. (2001). *Pedoman Umum Asuransi Syariah*.
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2006). *Akad Wakalah Bil Ujrah Pada Asuransi Syariah dan Reasuransi Syari'ah*.
- Dewi, I. R., & Fianto, B. A. (2020). Efisiensi Bank Syariah ASEAN Tahun 2013-2013: Two-Stage Stochastic Frontier Analysis. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 585–601. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp585-601>
- Disemadi, H. S. (2022). Lensa Penelitian Hukum: Esai Deskriptif tentang Metodologi Penelitian Hukum. *Journal of Judicial Review*, 24(2), 289–304. <https://doi.org/10.37253/jjr.v>
- Dwijayanti, E., Danisworo, D. S., & Mauluddi, H. A. (2022). Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 569–578. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3078>
- Estiningsih, W., Mursito, H., Nurranto, H., & Lestiyono, S. (2022). Pengaruh Kontribusi Bruto, Reasuransi dan Klaim terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru PT Asuransi Umum Mega,Tbk Unit Syariah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 392–401. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri
- Fairuzzen, M. R., Reihan, A., Kenjiroh, B., Saputra, F., & Mahipal. (2024). Peran Aasuransi Syariah dalam Pertumbuhan Perekonomian di Indonesia. *IERJ: Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, 2(2), 1143–1153. <http://shariajournal.com/index.php/IERJ/>
- Fauzi, M. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra'. *Setyaki: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(3), 96–111.
- Fauziah, N., Mulyati, H., & Ermawati, W. J. (2020). The Measurement of Efficiency and Factors that Affect Indonesia Sharia Insurance Efficiency. *JAM: Journal of Applied Management*, 18(2), 219–231. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.02.02>
- Firdaus, A. B., & Adiwaty, M. R. (2023). Sosialisasi kepada Masyarakat Spazio mengenai Pentingnya Melek Investasi di Zaman Sekarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 120–125. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v5i3.335>

- Firdaus, N. S., Purbayati, R., & Setiawan, I. (2022). Analisis Efisiensi Pengelolaan Zakat dengan Metode Super Efisiensi Data Envelopment Analysis (DEA) pada LAZ Mizan Amanah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 379–386. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3006>
- Fitriani, D., & Nisa, F. L. (2024). Analisis Praktek Larangan Maysir, Gharar, dan Riba dalam Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 181. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i3.1391>
- Fitroh, Y., Harjadi, D., & Arraniri, I. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah Indonesia. *DEMAND: Digital, Economic, Management and Accounting Knowledge Development*, 1, 17–42.
- Fotova Čiković, K., Cvetkoska, V., & Mitreva, M. (2024). Investigating the Efficiency of Insurance Companies in a Developing Country: A Data Envelopment Analysis Perspective. *Economies*, 12(6), 1–20. <https://doi.org/10.3390/economies12060128>
- Ghoni, A., & Arianty, E. (2021). The Impact of Spin-off Policy on the Efficiency of Sharia Insurance in Indonesia using DEA approach. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 47–66. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol7.iss1.art5>
- Gultom, R. H., Rozaini, N., Sinurat, N. A., Angkat, F., Sihombing, T. E. O., Nainggolan, N. P., Tanjung, A. A., & Ariza, D. (2024). Analisis Perkembangan Aset Asuransi Syariah di Indonesia 2015-2022. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 15751–15763. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Habibie, G., Yundari, & Perdana, H. (2020). Penerapan Gstar-Sur pada Jumlah Penumpang Pesawat Domestik di Bandara Indonesia. *Buletin Ilmiah Math. Stat. Dan Terapannya (Bimaster)*, 09(2), 275–284.
- Hamzah, M. M. (2024). Analisis Efisiensi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Studi BMT Di Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(01), 127–139. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1166>
- Hananto, B., Hadi, A. M., Masriah, I., Habiby, A. M., & Sugiyanti, A. (2024). Analisa Efisiensi Teknis Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(01), 81–91. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1288>
- Haniyah, R., Arianty, E., & Yustiani, S. (2022). Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang Melaksanakan Spin-off. *Balance Vacation Accounting Journal*, 6(1), 98–111.

- Harahap, A. S., & Kamilah, K. (2023). Determinan Proporsi Dana Tabarru' pada Lembaga Keuangan Asuransi Jiwa Syariah. *ManBiz: Journal of Management & Business*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i2.1748>
- Herliani, & Sukarniati, L. (2024). Analisis Pengaruh Ekspor, Foreign Direct Investment (FDI), Nilai Tukar, dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa di Negara Asean-6 Tahun 2011-2022. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11), 217–225. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11514687>
- Hermawan, S., & Wiwit, H. (2022). Peningkatan Kinerja LAZISMU dalam Perspektif Filantropi Modern, Syariah Enterprise Theory, dan Comprehensive Intellectual Capital Management. *Journal of Accounting Science*, 6(2), 187–196. <https://doi.org/10.21070/jas.v6i2.1616>
- Hernita, & Lubis, F. A. (2023). Implementasi Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah pada Pt. Prudential Syariah Binjai. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3(1), 77–85.
- Hidayat, T., Fitrianingrum, L., & Hudiwasono, K. (2021). Penerapan Prinsip Efektif dan Efisien dalam Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Penelitian. *Majalah Media Perencana*, 2(1), 42.
- Hikmah, I. F., & Shofawati, A. (2020). Analisis Efisiensi 7 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Nasional Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1178–1192. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1178-1192>
- Hutahuruk, F. N. (2023). Teori Produksi dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(3), 17–34.
- Ibrohim, Maelani, P., & Dewi, A. K. (2023). Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Hasil Investasi pada Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krishnadwipayana*, 10(3), 1488–1498.
- Imtinan, H., Septiani, D., Wijaya, I. T., Sajjed, J., & Simamora, A. S. (2024). Ekonomi Syariah: Alternatif Sistem Ekonomi Menuju Kesejahteraan yang Adil dan Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(2), 197–204. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.197-204>
- Iriana, N., Purnamasari, I., & Nasution, Y. N. (2020). Penentuan Cadangan Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Menggunakan Metode Zillmer. *JMSK: Jurnal Matematika, Statistika, Dan Komputasi*, 16(2), 219–5. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v%vi%i.8312>

- Jamaluddin. (2021). Implementasi Syariah Enterprise Theory (SET) dalam Perusahaan Manufaktur. *JIEBI: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 136–147.
- Jamil, I. R., & Setiawan, M. (2023). Market Share and Efficiency: Causality Test in Indonesian General Insurance Industry. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 24(1), 144–163. <https://doi.org/10.18196/jesp.v24i1.17092>
- Jannah, D. M., & Nugroho, L. (2019). Strategi Meningkatkan Eksistensi Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(1), 169–176.
- Jessica, C., Goh, T. S., & Elidawati. (2022). Analysis of Banking Efficiency Using The DEA (Data Envelopment Analysis) Method at Mestika Bank Which is Listed on the Indonesia Stock Exchange. *SIMAK*, 20(2), 243–255.
- Johny, M., Purwoko, B., & Merawaty, E. E. (2020). Pengaruh Premi Bruto, Cadangan Klaim, Cadangan Premi, dan Pembayaran Klaim terhadap ROA (Suatu Survey pada Perusahaan Asuransi Umum Tercatat di BEI). *Jurnal Ekbang*, 3(1), 1–16.
- Jupri. (2021). Urgensi dan Efisiensi Waktu. <https://Markazinayah.Com>.
- Kansil, C. S. T., & Sulistio, F. A. (2024). Analisis Elemen-Elemen Penting dalam Asuransi Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2014. *Mantap: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 177–182.
- Kembara, A., & Kamaliyah, F. (2023). Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, dan Dana Tabarru' terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(4), 177–188. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i4.105>
- Khairuddin, A. (2024). Manajemen Risiko dan Perannya dalam Kesuksesan Bisnis, Membangun Ketahanan Organisasi di Tengah Ketidakpastian Global: Perspektif Hadis Nabi. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2).
- Kusmawaningsih, S. (2022). Perkembangan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Jurnal Iqtishaduna: Economic Doctrine*, 5(1), 251–258. <https://e-journal.iaial-azhaar.ac.id/index.php/iqtishaduna/index>
- Kusumadewi, R., & Muhammad, R. (2022). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri, BTN Syariah, dan BPRS Bhakti Sumekar). *Global Financial Accounting Journal*, 6(1).

- Laida, R., Muslikhati, & Aprilianto, F. (2021). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019. *IJIEDI: International Journal of Islamic Economics Development and Innovation*, 1(1), 10–19. www.bi.go.id
- Liu, R. (2019). Comparison of Bank Efficiencies Between the US and Canada: Evidence Based on SFA and DEA. *Journal of Competitiveness*, 11(2), 113–129. <https://doi.org/10.7441/joc.2019.02.08>
- Magdalena, M., & Mukhlis, M. M. (2024). Kontribusi Masyarakat Arab dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Mandalika Journal of Business and Management Studies*, 2(1), 42–50. <https://journal.institutemandalika.com/index.php/mjbms>
- Maitimu, N. E., & Pattiapon, M. L. (2020). Implementasi Lean Manufacturing Guna Mereduksi Waste (Studi Kasus: UD. X). *ALE Proceeding*, 3, 75–81.
- Manane, D. R., Duli, D. K., & Taolin, M. L. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan umum daerah air minum sedaratan timor. *JPPI: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 8(3), 668–675. <https://doi.org/10.29210/020221515>
- Marpaung, D. A. N., & Syahriza, R. (2021). Analisis Pembayaran Premi Dalam Asuransi Jiwa Pada PT. Sunlife Financial Cabang Kota Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 1(4), 212–218.
- Masduqie, M. H. A., Hardiyanti, I. S., & Panjaitan, A. S. (2023). Manajemen Risiko Asuransi Syariah: Dasar Hukum, Tahapan dan Urgensinya. *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 8(1), 22–38. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/yurisprudentia>
- Mas'ud, M. I. (2022). Pengukuran Produktivitas dengan Pendekatan Rasio Output Input di UD.X. *Prosiding Senastitian: Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan*, 2, 305–310.
- Maunah, N. A., Sunargo, B., & Mahadewi, E. P. (2023). Application Of The Utmost Good Faith Principle In Life Insurance Business Management In Indonesia. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(4), 924–930. <https://ijstm.inarah.co.id>
- Muhajir, Miftahurrahman, & Dewi, Z. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia dan Bank Negara Indonesia Syariah. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 5(2), 180–190. https://al-fkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue

- Mukaromah, N., & Supriono, S. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *JEMATech: Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Mutmainah, L. A., Sudaryanti, D., & Al-Rasyid, H. (2022). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah pada Akad Tabarru di Produk Asuransi Syariah (Studi Kasus Asuransi Prudential Cabang Sampang). *El-Aswaq: Isamic Economics and Finance Journal*, 2(2), 1.
- Mutmainnah, M., & Yuwana, S. I. P. (2024). Startegi Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Indonesia. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 1–12.
- Nafis, N., Suryadi, & Wijayanto, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 12(3), 748–757. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab>
- Nandra, A. S., Kurniawan, Y. D., & Purwanto, M. A. (2024). Kontribusi Asuransi Syariah terhadap Perekonomian Syariah Indonesia. *JIEMAS: Jurnal Ilmiah, Manajemen Dan Syariah*, 3(2), 121–240. <https://doi.org/10.55883/jiemas.v3i2>
- Nasution, A. P., & Syahriza, R. (2022). Perspektif Asuransi Syariah Tentang Mekanisme Pelayanan Klaim Asuransi Kecelakaan (Studi Kasus di PT. Sun Life Financial Unit Syariah Cabang Kota Medan). *Journal of Indonesian Management*, 2(1), 134–140.
- Nasution, Z. (2021). Sharia insurance efficiency in Indonesia and Malaysia using the stochastic frontier approach analysis. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 3(2), 123–136. <https://doi.org/10.1108/AJIM.vol3.iss2.art5>
- Nazla, L., Agustina, R. S., Nuraini, S., Hanapiah, S. N., & Mughni, J. A. (2024). Strategi dalam Meningkatkan Eksistensi Asuransi Syariah di Indonesia. *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 14–33. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin>
- Nelly, R. (2021). Perkembangan Asuransi Syariah. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(1), 437–448.

- Nguyen, P. H., & Pham, D. T. B. (2020). The Cost Efficiency of Vietnamese Banks – The Difference Between DEA and SFA. *Journal of Economics and Development*, 22(2), 209–227. <https://doi.org/10.1108/jed-12-2019-0075>
- Nuhin, M. A. F., & Suprayogi, N. (2022). Pengaruh Kinerja Manajemen, Efisiensi, Kinerja Underwriting dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5), 628–642. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp628-642>
- Nurhani, M., & Zen, F. (2023). Hubungan Efisiensi Pengadaan Belanja Modal dan Belanja Pemeliharaan terhadap Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara pada Kementrian/Lembaga. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 8(4), 335–351.
- Nurmulyati, T. W., Permana, D., Amalita, N., & Martha, Z. (2024). Comparison of Estimate Method of Moment and Least Trimmed Squares in Models Robust Regression. *Journal of Statistics and Data Science*, 2(2), 240–248. <https://doi.org/10.24036/ujsds/vol2-iss2/176>
- Nurwahidah, D., & Hakim, A. A. (2024). Kontroversi dan Komparasi Prinsip Asuransi Syariah (Takaful) Perspektif DSN-MUI, Lembaga Tarjih Muhammadiyah, Nahdatul Ulama Dan Ulama Kontemporer. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(2), 225–238.
- Oktaviani, S. A., Listiani, S., & Tripalupi, R. I. (2022). Penerapan Just in Time (JIT) Sebagai Solusi Pengendalian Persediaan Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariaih*, 4(1), 117–134.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Roadmap Perasuransian Indonesia 2023-2027*.
- Prasetya, M. G., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Efisiensi Bank Digital di Indonesia Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 391–411. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.6035>
- Prasetyo, D. D., & Fauziyah, E. (2020). Efisiensi Ekonomi Usaha Tani Jagung Lokal di Pulau Madura. *Agriscience*, 1(1), 26–38. <http://journal.trunojoyo.ac.id/agriscience>
- Pratiwi, N., Sofyan, I. F., Muhlis, S., & Bulutoding, L. (2024). Kajian Komparatif Sharia Enterprise Theory dengan Paradigma Bisnis Konvensional. *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6, 26.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pacal Books.

- Prijanto, B., & Indrayani, M. (2023). Analisis tingkat efisiensi unit usaha syariah perusahaan asuransi jiwa di Indonesia dalam mempersiapkan rencana spin-off. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 195–202. <https://doi.org/10.29210/020221877>
- Primantoro, A. Y. (2023, November 17). Kebijakan "Spin-off" Dorong Perkembangan Industri Asuransi Syariah. *Kompas*.
- Priyatno, P. D., Sari, L. P., & Atiah, I. N. (2020). Penerapan Maqashid Syariah pada Mekanisme Asuransi Syariah. *Penerapan Maqashid Syariah Pada Mekanisme Asuransi Syariah* |, 1(1), 1–18.
- PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. (2023). *Tokio Marine Annual Report 2023*.
- Purba, S. A. (2020). Estimasi Parameter Data Berdistribusi Normal Menggunakan Likelihood Berdasarkan Newton Raphson. *Jurnal Sains Dasar*, 9(1), 16–18.
- Puspitasari, N., & Fauziyah, L. (2022). The Efficiency of Islamic General Insurance Using Data Envelopment Analysis (DEA). *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.54099/ijibmr.v2i1.134>
- Putri, M. E., Zaelani, A. Q., Fasa, M. I., & Ronaldo, R. (2024). Potensi dan Tantangan Manajemen Pemasaran Syariah dalam Industri Marketplace Halal di Indonesia. *Analisis: Scientific Journal of Economics, Management, Business, and Accounting*, 14(01), 73–91. <https://doi.org/10.37478/als.v14i01.3598>
- Putri, N. P., Solahuddin, M., & Imronuddin. (2024). The Efficiency of Financial Performance of Sharia Cooperation through the Data Envelopment Analysis Approach. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 174–189. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir>
- Rahmawati, F. N., Asmarani, H., Asriningtyas, I., & Sujianto, A. E. (2023). Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Asuransi Syariah di Indonesia. *JUBIMA: Jurnal Bintang Manajemen*, 1(2), 240–247. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i2.1459>
- Ramadhani, S., B, M., & Maria, E. (2022). Metode DEA untuk Benchmarking Organisasi. *Buletin Poltanesa*, 23(1), 203–209. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v23i1.1260>
- Riani, D., & Hendrawan, S. (2020). Data Envelopment Analysis (DEA): Perbandingan Efisiensi Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode 2014–

2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2).
<http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/neraca/index>
- Ritonga, A. S. (2024). Analisis Hukum Pemisahan Unit Usaha Syariah menjadi Perusahaan Asuransi Syariah. *Adpertens: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 42–56. <https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/Adpertens>
- Rohmah, R., & Nasution, Z. (2022). Analisis Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Stochastic Frontier Approach (SFA). *JES: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 105–116.
- Rudianto, D., & Dewangga, A. H. (2021). Risiko Keuangan Pengaruhnya terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum di BEI. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 6(1), 64–685.
<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>
- Rusydiana, A., & Hasib, F. F. (2020). Super Efisiensi dan Analisis Sensitivitas DEA: Aplikasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 41–54.
<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i1.5251>
- Safika, A. A., Hidayati. Sri, & Purwanto, M. A. (2024). Asuransi Syariah dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan: Perspektif Maqashid Al-syariah. *Musytari: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 5(10).
<https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Safira, M. H., Nasrullah, M. G., & Aulia, Y. F. (2021). Potensi Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia. *DJIEB: Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 1(3), 195–207.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/index>
- Safitri, K. A., Abung, M. A., & Harsongko, D. (2022). Readiness of the Sharia Life Insurance Industry and the Role of Indonesian Sharia Insurance Associations in Facing the Sharia Insurance Spin-Off in 2024. *Proceedings 2022*, 1–7.
<https://doi.org/10.3390/proceedings2022083037>
- Salsabila, V. S., & Aji, M. P. (2024). Analisis Praktik Asuransi Kecelakaan PT Jasa Raharja Ditinjau dari Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah. *SIJAS: Jurnal Syar'insurance*, 10(1), 13–25.
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/si/issue/archive>
- Saputra, D. A., & Prihtanti, T. M. (2022). Produktivitas dan Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usaha Padi di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Timur.

Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 8(2), 624–638.

- Saputra, F. (2024). Dorong Imbal Hasil Unitlink Saham, Begini Strategi Tokio Marine Life. *Https://Investasi.Kontan.Co.Id*.
- Sari, M. P., Rafsanjani, A., Fatwa, A. M. J., Kharisma, N. A., & Rifqi, M. J. (2023). Analisis Fungsi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Perusahaan Asuransi. *Jurnal Fundamental Justice*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.30812/fundamental.v4i1.2598>
- Sari, P. M., Bahrudin, M., & Nurmalia, G. (2020). Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia antara Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dan Stochastic Frontier Analysis (SFA). *Jurnal Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 48–66.
- Sari, R. D. I. P. (2019). Penyelesaian Klaim Perjanjian Asuransi Secara Ex Gratia Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa. *Journal of Law*, 2(1), 47–54.
- Saryani, L., Batubara, H. D. A., & Pulungan, A. S. (2024). Sosialisasi Of The Ordinary Least Square (OLS) Method Inthe Analysis Of Economic Growth Factors During The New Normal Of Covid-19 In Padangsidempuan City. *Jurnal Transformasi Pendidikan Indonesia*, 2(1), 85–89. <https://jurnal.ypkpasid.org/index.php/jtpi>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods of Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons. www.wileypluslearningspace.com
- Septianingsih, A. (2022). Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup di Indonesia. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 525–536. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3>
- Sifki, N., & Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Bagi Hasil, Biaya Promosi, Efisiensi Operasional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. *JAS: Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 28–44. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.505>
- Sindi, Syahriza, R., & Jannah, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *JIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 7(3), 1305–1326.

- Siregar, A. N., Endang, Nababan, F. D., Sianturi, P. T., & Ramli, R. (2023). Peran Asuransi Syariah dalam Menyediakan Perlindungan Finansial yang Islami. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 6(3), 3384–3395. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Siregar, B. J., Saragih, A., Maryani, H., & Halim, A. (2023). Aspek Hukum Terkait dengan Perjanjian Asuransi menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 5(3), 299–307. <https://doi.org/10.46930/jurnalrectum.v5i3.3641>
- Sobirin, L. A. (2023). Penerapan Prinsip Tolong Menolong dalam Perjanjian Asuransi Syariah Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam. *JMI: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1627–1636. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Subagyo, H. (2022). Does Islamic More Efficient than Conventional Life Insurance Performance During 2014-2021? *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi*, 29(1), 26–39.
- Suganda, N., Mutiah, R., & Suhairi, D. (2024). Stigma Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah mengenai Asuransi Syariah dibandingkan Asuransi Konvensional. *JPSI: Jurnal Perbankan Syariah Indonesia*, 3(2), 115–125.
- Sukardi, Halim, H., & Anwar, D. R. (2023). Akuntabilitas dan Ekuitas Syariah terhadap Konsep Biaya Hutang dalam Bisnis Syariah. *YUME : Journal of Management*, 7(3), 729–736.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Suripto, & Mustiawan, R. (2022). Efisiensi Ekonomi Usaha Tani Padi Model Corporate Farming di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(3), 320–335. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i3.6235>
- Suryawadi, E. (2021). Analisa Kinerja Perusahaan dalam Rangka Persiapan Spin Off Unit Usaha Syariah PT. Asuransi Adira Dinamika. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4(2), 499–511.
- Susmita, D. A., & Arif, M. (2023). Estimasi Premi Asuransi Penyakit Kritis dan Koherensinya terhadap Likuiditas Klaim Dana Tabbaru'. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 452–467.

- Syafa'ah, D. M., & Muchlis, M. M. (2023). Sejarah Perkembangan Asuransi Syariah Serta Perbedaannya Dengan Asuransi Konvensional di Indonesia. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(6), 1489–1498. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.716>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
- Syaputri, W. A., Izzati, S. N., & Arini, Z. V. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan Produk Asuransi Syari'ah. *SIJAS: Jurnal Syar'Insurance*, 10(1), 26–37. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/si/issue/archive>
- Syarifa, L. F. (2020). Studi Komparasi Model Parametrik dan Non-Parametrik dalam Estimasi Efisiensi Teknis Perkebunan Karet Rakyat di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 2, 189–196. <https://doi.org/10.22302/ppk.jpk.v2i38.736>
- Tanujaya, S. P., & Rochdianingrum, W. A. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Premi, dan Beban Klaim terhadap profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 2(1), 89–106. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i1.5866>
- Tedjosaputro, L. (2021). Jaminan Yang Setara: Mengkalibrasi Kontrak Dan Hukum Waris. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(2), 174–189.
- Tomps. (2024). Total Aset dalam Laporan Keuangan: Definisi, Tipe, dan Kelebihannya. <https://www.Tomps.Id>.
- Triyuwono, I. (2001). Metafora Zakat dan Shari'ah Enterprise Theory sebagai Dasarcc dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah. *JAAL*, 5(2), 131–145.
- Ulansari, D. R., & Septiarini, D. F. (2020). A comparative study of the efficiency of conventional and Sharia insurance in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(2). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i2.3165>
- Ulkhaq, M. M. (2022). Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Jawa Barat. *Sakman: Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.35912/sakman.v2i2.1669>
- Wafi, M. N., & Sari, D. W. (2021). Total Factor Productivity Analysis of Indonesian Textiles and Textile Product Industry. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(1), 15–31. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6.i1.26770>

- Wahyuni, T., & Qadariyah, L. (2024). Pengelolaan Dana Tabarru' Dalam Asuransi Syariah (di Kantor Bumi Putra Muda Cabang Surabaya) dan Keterkaitannya Dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional. *Journal of Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 7(2), 348–357. <https://doi.org/10.32500/jematech.v7i1.7718>
- Wallstreetmojo. (2024). Stochastic Frontier Analysis. <https://www.wallstreetmojo.com>.
- Wangi, D. M. (2020). Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1).
- Wardhani, I. I., & Pratami, A. (2021). Asuransi Umum Syariah: Proteksi Kekayaan. *Mutlaqah: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 1(2), 36–44.
- Wibowo, F. W., Sujono, R. I., Layli, M., & Afifah, A. A. (2022). Does It Pay To Be Technically Efficient? Efficiency And Profitability In Indonesian Islamic Rural Banks With Control Variable Macro Economics And Bank Characteristics. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 2579–6453.
- Widi, S. (2022). Profil Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia. <https://dataindonesia.id>.
- Widiarto, S. A. (2020). Pelanggaran Prinsip Utmost Good Faith Dan Waiting Period Pada Asuransi Jiwa (Studi Kasus Putusan No. 138/PDT.G/2012/PN.PDG). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pedidikan*, 4(4), 166–174. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>
- Wijayanti, I. M., Ibrahim, M. A., Fauziah, E., Gustriana, D., & Az-Zahra, N. (2021). Performance Efficiency of Zakat Management Organization (OPZ) in Indonesia. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 90. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir>
- Wuhanbino, G., Tehupeiry, A., & Nadapdap, B. (2024). Akibat Hukum Penunjukan Penerima Manfaat Berdasarkan Klausul Dalam Asuransi Perspektif Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. *Syntax Idea*, 6(5), 2253–2271. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227>
- Yani, F., & Lubis, F. A. (2023). Analisis Manajemen Risiko Dana Tabarru PT. Prudential Life Insurance Cabang Binjai. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 235–243.
- Zainta, S. Y., & Aslami, N. (2022). Hambatan-Hambatan yang Dialami Perusahaan Asuransi Syariah dalam Memasarkan Produknya. *Transformasi Manageria*:

Journal of Islamic Education Management, 2(1), 36–50.
<https://doi.org/10.47476/manageria.v2i1.860>

